

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan/kondisi, faktor-faktor, atau interaksi-interaksi (sosial) yang terjadi di dalamnya. (Mardalis, 1990, hlm. 29).

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di masyarakat, untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di masyarakat atau organisasi, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di pabrik tahu di Balerejo.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Sumadi, 2012, hlm.75).

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Balerejo, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Alasan mengambil lokasi ini karena di daerah Balerejo terdapat satu-satunya pabrik tahu di Balerejo. Adapun nama pabrik tahu tersebut adalah Pabrik Tahu Sugih Waras.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang di selidiki. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan perilaku merk yang diamati. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Meloeng, 2012, hlm. 6). Jadi penelitian ini yang menggambarkan bagaimana gambaran umum Penanggulangan Pencemaran Limbah Pabrik Tahu di Balerejo, Kecamatan Pelaihari. Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penyaji penelitian ini di lakukan dengan cara menggambarkan objek yang di teliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian.

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha pabrik tahu yaitu Bapak Anwar Rifai, sehingga menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti. Subjek utama penelitian ini adalah 3 (Tiga) masyarakat yang terdampak limbah pabrik tahu di desa Balerejo.

Objek penelitian ini adalah bagaimana cara pemilik pabrik dalam menanggulangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi tahu.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. (Muhammad, 2008, hlm. 103). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data primer dari pemilik pabrik tahu, ketua RT dan masyarakat sekitar.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. (Bani, 2008, hlm.99). Peneliti menggunakan sumber data skunder dan merujuk pada litelatur yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan limbah tahu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, tanpa ada data tidak akan ada riset, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu gabungan antara pustakaan dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Strauss, 2003, hlm. 33). Peneliti melihat keadaan yang ada di pabrik tahu di Balerejo, dalam melakukan penanggulangan pencemaran limbah pabrik tahu.

### 2. Wawancara

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang di inginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara bebas (*unguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas tepimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. ( Sustrisno Hadi, 1994, hlm.205).

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan secara garis besarnya mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada pemilik pabrik tahu, ketua RT dan masyarakat disekitar mengenai dampak dari limbah tahu. Dalam proses wawancara peneliti ingin mengetahui informasi-informasi atau keterangan-keterangan mengenai dampak dan penanggulangan pencemaran limbah pabrik tahu. Pada wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik pabrik tahu di Balerejo, Kecamatan Pelaihari.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. (Suharsimi, 2005, hlm. 274). Maksud disini adalah berupa buku-buku, undang-undang, peraturan pemerintah yang berkaitan dengan penanggulangan pencemaran kimbah tahu. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh

keterangan yang berkaitan dengan dampak dan penanggulangan pencemaran limbah pabrik tahu.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Editing, yaitu penulis melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban yang dikumpulkan dari informan, hasil observasi dokumen-dokumen dan catatan lainnya dalam penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan kembali data yang didapati dan menyusunnya secara sistematis penulisan yang telah dihimpun dengan benar dalam uraian sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dituliskan berdasarkan dan mencakup informasi-informasi dalam penelitian secara garis besar.

#### **G. Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk naratif untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengkaji secara

mendalam dari hasil penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang didapat dari informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.